

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. (2022). *Ramai Soal Nikah Siri dan Nikah Secara Agama, Apa Bedanya?* Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/tren/read/2022/11/08/104500365/ramai-soal-nikah-siri-dan-nikah-secara-agama-apa-bedanya->
- Ainun, N. (2022). *9 Daerah Termiskin di Sulawesi Selatan, Ini daftarnya.* Detiksulsel. <https://www.detik.com/sulsel/bisnis/d-6483473/9-daerah-termiskin-di-sulawesi-selatan-ini-daftarnya>
- Aisyah, N. (2022). *Indonesia Posisi Ke-7 Kasus Pernikahan Anak di Dunia, Pendidikan Masih Ngaruh?* Detikedu.
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5979138/indonesia-posisi-ke-7-kasus-pernikahan-anak-di-dunia-pendidikan-masih-ngaruh>
- Akbar, A., & Halim. (2020). Strategi Pencegahan Pernikahan Usia Dini Melalui Penerapan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMK NEGERI 1 BULUKUMBA. *Jurnal Administrasi Negara*, 26 Nomor 2, 114–137.
- Anggraini, F., & Setyowati, Rr, N. (2017). Persepsi Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini di Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan. *Kajian Moral Dan Kewarnegaraan*, 03, 471–485.
- Anggreni, D. (2018). Dispensasi Nikah Dibawah Umur (Studi Kasus Keluarga Nikah Dibawah Umur Di Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan). *Skripsi*.
- Arifin, M. (2020). Analisis Struktur Biaya Administrasi Pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Skripsi*.
- Awaru, O. (2020). *Sosiologi Keluarga* (R. Rerung (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.

- Azhar, Z. (2018). Pengaruh Nikah Dini Terhadap Perceraian Di Kelurahan Pammase Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang. *Skripsi*.
- Bastomi, H. (2016). Pernikahan Dini dan Dampaknya (Tinjauan Batas Umur Perkawinan Menurut Hukum Islam dan Hukum Perkawinan Indonesia). *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosial Keagamaan*, 7, 354–384.
- Choco, Y. (2022). *Kondisi Geografis Terdiri dari Apa Saja? Ini Penjelasannya*. <https://www.idntimes.com/life/education/yuli-p/kondisi-geografis-c1c2>
- Demartoto, A. (2013). *Teori Strukturasi dari Anthony Giddens*. <https://argyo.staff.uns.ac.id/2013/02/05/teori-strukturasi-dari-anthony-giddens/>
- Erisha, C. (2020). Tindakan Sosial Bagi Pernikahan Usia Remaja. *Skripsi*.
- Ernawati. (2018). Dampak Perkawinan Anak di Bawah Umur Terhadap Terjadinya Perceraian di Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. *Skripsi*.
- Giddens, A. (2010). *Teori Strukturisasi*. Pustaka Pelajar.
- Hapsari, A. (2022). *Kedekatan Emosional Pengaruhi Cara Anda Menjalin Hubungan dengan Orang Lain*. Hellosehat. <https://hellosehat.com/mental/hubungan-harmonis/pengaruh-kedekatan-emosional/>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utama, E., Istiqomah, R., Fardani, R., Sukmana, D., & Auliya, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Heryanti, R. (2021). Implementasi Perubahan Kebijakan Batas Usia Perkawinan. *Jurnal Ius Constituendum*, 6, 120–143.
- Isdijoso, W., Rizky, M., Veto, I., & Tamyis, A. (2019). *Tantangan Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*. The SMERU Research Institute.

- Julianti, N. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Pernikahan Dini Pada Remaja Putri di Dusun III Desa Karang Baru Kabupaten Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika, Vol 1 No 1*.
- Kurniawan. (2019). Pengaruh Pernikahan Usia Dini Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Penerokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari, Jambi. *Skripsi*.
- Kusnadi, E., & Iskandar, D. (2017). Peranan Tokoh Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Kewargaan Pemuda Karang Taruna. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarnegaraan III*.
- Kusuma, P. (2023). *Motif Ekonomi: Pengertian, Tujuan, Bentuk, serta Contohnya*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6533538/motif-ekonomi-pengertian-tujuan-bentuk-serta-contohnya>
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Rajawali Pers.
- Maudina, L. (2020). Dampak Pernikahan Dini Bagi Perempuan. *Skripsi*.
- Maulana, R. (2021). *Tak Hanya Pernikahan, Ini 10 Tugas dan Fungsi KUA*. INews.Id. <https://www.inews.id/news/nasional/tak-hanya-pernikahan-ini-10-tugas-dan-fungsi-kua>
- Munawar, A. (2015). *Sahnya Perkawinan Menurut Hukum Positif yang Berlaku di Indonesia*. VII, 21–31.
- Nabilla, F. (2022). *Mengenal Uang Panai: Pengertian dan Plus Minusnya dalam Tradisi Pernikahan Bugis-Makassar*. Suara.Com. <https://www.suara.com/news/2022/06/02/161750/mengenal-uang-panai-pengertian-dan-plus-minusnya-dalam-tradisi-pernikahan-bugis-makassar>
- Nailufar, N. (2020). *Tata Sosial Masyarakat Desa*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/10/140000069/tata-sosial-masyarakat-desa>

- Ningsih. (2022). *Dispensasi Nikah*. <https://www.pa-pulangpisau.go.id/artikel-pengadilan/1710-dispensasi-nikah>
- Nurdin, M. (2020). Persepsi Pasangan Muda Pada Pernikahan Perjodohan di Desa Tapporang Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang. *Skripsi*.
- Pangemanan, J. (2022). *Ini Pengertian Hingga Manfaat dari Demografi*. MediaIndonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/545122/ini-pengertian-hingga-manfaat-dari-demografi>
- Qothrunada, K. (2023). *Motivasi Adalah : Jenis, Tujuan, dan Contohnya*. Detikbali. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6535303/motivasi-adalah-jenis-tujuan-dan-contohnya>
- Rahmiyanti, Ahmad, A., & Fitriana. (2017). Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Kuta Bahagia Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2, 14–23.
- Riadi, M. (2022). *Teman Sebaya (Aspek, Fungsi, Jenis dan Faktor yang Berpengaruh)*. Kajian Pustaka. <https://www.kajianpustaka.com/2022/06/teman-sebaya.html>
- Siyoto, S., & Sodik, Ali, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suhaili, H. (2021). *Dampak Pernikahan Dini terhadap Pelaku dan Tanggung*

Jawabnya Sebagai Orang Tua Kepada Anak. Volume 14.

- Sulistiyono. (2015). Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik Vynil di Yogyakarta. *Skripsi*.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga*. Prenadamedia Group.
- Syarif, D. (2021). *Anthony Giddens: Teori Strukturisasi*.
<https://youtu.be/OYaSmDe3ceQ>
- Taufiq, M. (2020). *Kecamatan Bungoro Dalam Angka 2020*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- Utami, D., Finza, G., & Pangestu, R. (2021). Batas Minimal Usia Pernikahan di Indonesia. *Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, 6, 185–205.
- Wahningyu, G. (2013). Praktik Sosial Pernikahan Dini dalam Perspektif Strukturasi Giddens. *Skripsi*.
- Wirawan. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Kharisma Putra Utama.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Nama :
 Usia :
 Agama :
 Alamat :
 No.Hp :
 Pekerjaan :

No.	Indikator Masalah	Daftar Pertanyaan
1.	Mengapa praktik pernikahan anak di bawah umur di Desa Bulu Cindea, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep masih berlanjut?	1. Pada usia berapa anda melakukan pernikahan? 2. Keputusan untuk menikah di usia yang belum cukup, kemauan diri sendiri atau orang tua? 3. Menurut anda, dengan memutuskan melakukan pernikahan di bawah umur, hal itu bertentangan dengan aturan yang berlaku? 4. Apakah ada faktor pendorong sehingga anda memutuskan untuk menikah? 5. Bagaimana tanggapan orang tua, ketika anda memutuskan untuk menikah? 6. Sebelum memutuskan untuk menikah, adakah hal yang anda ketahui mengenai dampak dari menikah di bawah umur? 7. Dampak seperti apa yang anda rasakan? 8. Mengapa anda memutuskan untuk

		<p>melakukan pernikahan di bawah umur?</p> <p>9. Bagaimana anda mengatasi dampak tersebut?</p> <p>10. Dengan pilihan menikah di usia yang belum cukup, apakah ada rasa menyesal terkait keputusan yang telah diambil? Karena?</p> <p>11. Setelah melakukan pernikahan di bawah umur, kebutuhan atau keinginan terpenuhi?</p> <p>12. Bagaimana alur atau proses pernikahan di bawah umur yang dilakukan?</p>
2.	<p>Bagaimana pengakuan masyarakat terhadap praktik pernikahan anak di bawah umur di Desa Bulu Cindea, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep?</p>	<p>Orang Tua</p> <p>1. Mengapa anak melakukan pernikahan di bawah umur?</p> <p>2. Bagaimana pemaknaan orang tua terhadap pernikahan di bawah umur?</p> <p>3. Sebagai orang tua, apakah ada toleransi yang diberikan pada anak terutama dalam memutuskan untuk menikah?</p> <p>4. Sebagai orang tua, adakah hal yang anda ketahui mengenai dampak ketika anak melakukan pernikahan di bawah umur?</p> <p>5. Selain dari keluarga, apakah ada seseorang yang memotivasi anda untuk melakukan</p>

		<p>pernikahan di bawah umur pada anak?</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Faktor seperti apa, sehingga anak melakukan pernikahan di bawah umur? 7. Adakah tradisi turun temurun, sehingga pernikahan di bawah umur dapat terjadi? 8. Bagaimana pandangan orang tua setelah anak melakukan pernikahan di bawah umur? 9. Setelah anak melakukan pernikahan di bawah umur, kebutuhan atau keinginan apakah terpenuhi? 10. Bagaimana alur atau proses pernikahan di bawah umur yang dilakukan? <p>Kepala Desa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan anda mengenai persoalan pernikahan di bawah umur yang sering terjadi di Desa Bulu Cindea? 2. Apakah pernikahan anak di bawah umur berdampak positif atau berdampak negatif? Misalnya? 3. Bagaimana posisi anda jika seseorang ingin melakukan pernikahan di bawah umur?
--	--	---

		<p>4. Bagaimana proses jika seseorang ingin melakukan pernikahan yang usianya belum cukup untuk menikah?</p> <p>5. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar mengenai praktik pernikahan di bawah umur yang masih sering terjadi?</p> <p>6. Kesulitan atau hambatan seperti apa yang dihadapi ketika menyikapi persoalan pernikahan di bawah umur?</p> <p>7. Regulasi atau sanksi seperti apa yang diberikan seseorang ketika melakukan pernikahan di bawah umur?</p> <p>8. Bagaimana upaya anda dalam menekan angka pernikahan di bawah umur?</p> <p>Tokoh Agama</p> <p>1. Bagaimana pandangan anda mengenai pernikahan di bawah umur?</p> <p>2. Bagaimana peran anda jika seseorang ingin melakukan pernikahan di bawah umur?</p> <p>3. Bagaimana proses jika seseorang ingin melakukan pernikahan yang usianya belum cukup untuk menikah?</p> <p>Aparat Pemerintah (KUA dan</p>
--	--	---

		<p>Pengadilan Agama)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan anda mengenai persoalan pernikahan di bawah umur? 2. Bagaimana aturan yang berlaku mengenai pernikahan di bawah umur? 3. Bagaimana peran anda dalam menyikapi persoalan pernikahan di bawah umur? 4. Apakah seseorang yang menikah di bawah umur mendapatkan surat nikah? 5. Secara sosial, apakah praktik pernikahan di bawah umur menimbulkan masalah? 6. Sanksi seperti apa yang diberikan jika seseorang melakukan pernikahan di bawah umur? 7. Upaya seperti apa yang dilakukan untuk menekan atau meminimalisir angka pernikahan di bawah umur? 8. Kesulitan atau hambatan seperti apa yang dihadapi ketika menyikapi persoalan pernikahan di bawah umur?
--	--	---

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian









